

Sistem Informasi Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Kabupaten Studi Kasus Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Pati

by Iman Ardhi Prabowo Fajar Nugraha

Submission date: 13-Mar-2019 06:45AM (UTC+0700)

Submission ID: 1092310289

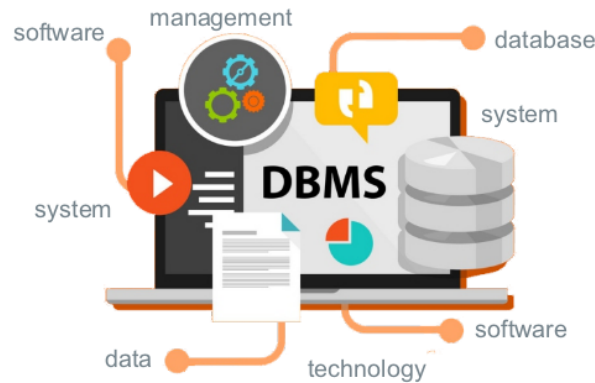
File name: 1137-2959-1-PB.pdf (3.64M)

Word count: 3058

Character count: 19590

JURNAL SIMADA

Sistem Informasi & Manajemen Basis Data



Perancangan Data Warehouse Penerimaan Barang Pada PT. Transmart Central Park Menggunakan Tools Pentaho dan Tableau <i>Emi Purwati, Syam Gunawan</i>	81-92
Penerapan Metode Clustering Fuzzy C-Means Menggunakan Matlab Untuk Memetakan Potensi Tanaman Padi Di Kabupaten Bekasi <i>Winarni</i>	93-103
Merancang Executive Information System untuk Memantau Pengeluaran Belanja Pemeliharaan Kendaraan Dinas pada Biro Umum Pemda Provinsi Lampung <i>Muhammad Fauzan Azima, Sri Karnila, Hendra Kurniawan</i>	104-115
Sistem Informasi Perizinan Siup & Situ pada Kantor PTSA Kota Bandar Lampung Berbasis Website <i>Anggi Andriyadi, Syela Angreani</i>	116-127
Sistem Informasi Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Kabupaten Studi Kasus Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Pati <i>Iman Ardhi Prabowo, Fajar Nugraha</i>	128-139
Sistem Informasi Geografis Rumah Sakit Di Kota Bandar Lampung Berbasis Web <i>Nurjoko</i>	140-149
Prototype Data Warehouse Aplikasi eM-Tilang <i>Abdul Aziz, Dias Ayu Budi Utami, Albertus Novian BT</i>	150-158
Rancangan Bangun Media Pembelajaran Berbasis Android Untuk Mata Pelajaran Simulasi Digital Pada Kelas X SMK Negeri 3 Samarinda Tahun Ajaran 2017/2018 <i>Hetin Tandi Arru, Arif Harjanto</i>	159-169



Pelindung

Sriyanto, S.Kom., MM

Pimpinan Redaksi

Dr. Suhendro Yusuf Irianto, M.Kom

Redaksi Pelaksana

Fitria M.Kom

Rio Kurniawan, M.Cs

Yulmaini, S.Kom., M.Cs

Editor Ahli (Mitra Bestari)

Dr. Arta Moro Sundjaja (Univeristas Bina Nusantara)

DR. Deris Setiawan (Univetsitas Sriwijaya)

DR. Hustinawaty (Universitas Gunadarma)

Ramadiani, M.Kom., Ph.D (Universitas Mulawarman)

DR. Syifaun Nafisyah (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

Editor Ahli

Dr. Suhendro Yusuf Irianto, M.Kom

Dr. RZ. Abdul Aziz, ST., MT

Joko Triloka, M.T., Ph.D

Dr (can) Sutedi, S.Kom., M.T.I

Dewan Editor

Hendra Kurniawan, S.Kom., M.T.I

Melda Agarina, S.Kom., M.T.I

Sri Karnila, S.Kom., M.Kom

Nurjoko, S.Kom., M.T.I

Editor/Layout

Dwi Lianiko, S.Kom

Febrian Eka Saputra, S.Kom

Kesekretariatan

Dona Yuliawati, S.Kom., M.T.I

Sushanty Saleh, S.Kom., M.T.I

Arman Suryadi Karim, S.Kom., M.T.I

Bendahara

Halimah, S.Kom., M.T.I

Ochi Marshella F, S.Kom., M.T.I

PENGANTAR REDAKSI

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, atas karunia dan rahmatnya sehingga Jurnal Ilmiah Sistem Informasi dan Manajemen Basis Data (SIMADA) Volume 01, No. 02 bulan Oktober 2018 dapat diterbitkan sesuai dengan periode yang telah ditetapkan.

Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen Basis Data (SIMADA) merupakan Jurnal yang diterbitkan oleh Jurusan Sistem Informasi Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya. Penerbitan jurnal ini sebagai wadah informasi berupa hasil penelitian, studi kepustakaan, gagasan, aplikasi teori dan kajian analisis kritis di bidang keilmuan Sistem Informasi dan Manajemen Basis Data.

Pada edisi ini terdapat 8 artikel dimana versi *online* dari Jurnal tersebut dapat dilihat di jurnal.darmajaya.ac.id. Kami ucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam volume jurnal ini. Pada kesempatan ini kami kembali mengundang dan memberikan kesempatan kepada para peneliti, dibidang Sistem Informasi dan Manajemen Basis Data untuk kembali mempercayai jurnal SIMADA sebagai wadah bagi para peneliti dalam mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ini.

Akhir kata redaksi berharap agar makalah dalam jurnal ini dapat memberikan kontribusi dan sumbangsih pemikiran yang bermanfaat dalam menjawab tantangan yang dihadapi khususnya bagi perkembangan ilmu dan teknologi dalam bidang Sistem Informasi dan Manajemen Basis Data.

Bandar Lampung, 25 Oktober 2018

Redaksi Jurnal Simada

Sistem Informasi Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Kabupaten Studi Kasus Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Pati

Iman Ardhi Prabowo¹, Fajar Nugraha²

¹ Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Muria Kudus

² Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Muria Kudus

¹fajar.nugraha@umk.ac.id

²201553013@std.umk.ac.id

Abstract

Deliberation planning development (Musrenbang) district or city is a deliberation of stakeholders at the district / municipal level to finalize the draft regional government work plan (RKPD) district or city. The regency Musrenbang organizer is the district or city Bappeda. Beginning with the establishment of the Musrenbang Observer Team (Kepanitiaan) by the Head of the District / Municipal Bappeda by involving all the heads of the field in Bappeda. The purpose of this research is to build Information System Musrenbang Development Planning (Musrenbang) Pati District which is used for the management of development planning by Bappeda and the Working Unit. System development method used is System Development Life Cycle. The design of information systems using Data Flow Diagrams (DFD) used to describe information systems development planning consultation (Musrenbang) district at the regional development planning agency (bappeda) Pati district.

Keywords: Information Systems; Musrenbang; Data Flow Diagram.

Abstrak

Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Kabupaten atau Kota merupakan musyawarah pemangku kepentingan di tingkat Kabupaten/Kota untuk mematangkan Rancangan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Kabupaten/Kota. Penyelenggara Musrenbang Kabupaten/Kota adalah Bappeda Kabupaten/Kota. Diawali dengan pembentukan Tim Penyelenggara Musrenbang (Kepanitiaan) oleh Kepala Bappeda Kabupaten/Kota dengan melibatkan seluruh kepala bidang di Bappeda. Tujuan penelitian ini adalah untuk membangun Sistem Informasi Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Kabupaten Pati yang digunakan untuk pengelolaan perencanaan pembangunan oleh Bappeda dan pihak Satuan Kerja. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah *Prototype*. Perancangan sistem informasi menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD) yang digunakan untuk mendesaian sistem informasi musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbang) kabupaten pada badan perencanaan pembangunan daerah (Bappeda) kabupaten Pati.

Kata Kunci: Sistem Informasi; Musrenbang; Data Flow Diagram

1. PENDAHULUAN

¹ Berdasarkan Peraturan Bupati Pati Nomor 63 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Pati. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan di bidang perencanaan dan fungsi penunjang penelitian dan pengembangan yang menjadi kewenangan Daerah. Bappeda dipimpin oleh Kepala Badan yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

¹ Bappeda sangat berperan dalam menjalankan otonomi daerah. Dalam menjalankan fungsinya, Bappeda dituntut untuk berperan secara aktif, efektif dan efisien dalam meletakkan kerangka dasar pembangunan di daerah untuk

1 dapat mewujudkan keberhasilan pembangunan. Maka dapat dikatakan bahwa Bappeda merupakan badan yang sangat berperan penting dalam pembangunan dan hal yang menentukan arah kebijaksanaan pemerintah daerah dalam bidang perencanaan pembangunan di daerah. Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Kabupaten/Kota adalah musyawarah pemangku kepentingan (stakeholders) di tingkat Kabupaten/Kota untuk mematangkan Rancangan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Kabupaten/Kota. Penyelenggara Musrenbang Kabupaten/Kota adalah Kabupaten/Kota (Suherman et al, 2008) diawali dengan pembentukan Tim Penyelenggara Musrenbang (Kepanitiaan) oleh Kepala Bappeda Kabupaten/Kota dengan melibatkan seluruh kepala bidang di Bappeda.

Tahapan-tahapan dalam pelaksanaan Musrenbang Kabupaten dimulai dengan menampung semua usulan yang masuk melalui Musrenbang Kecamatan dan 2 usulan kegiatan dari setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Forum ini merupakan pembahasan usulan-usulan yang masuk, juga merupakan sarana dan fasilitas untuk melakukan koordinasi antara Kecamatan dengan SKPD yang bersangkutan khususnya untuk melakukan pengelompokan terhadap usulan-usulan kegiatan setiap Kecamatan. Usulan kecamatan akan dikelompokkan dan disesuaikan dengan jenis kegiatan SKPD yang berwenang untuk mengakomodir usulan tersebut. Pada tahap ini SKPD akan melakukan verifikasi terhadap usulan kecamatan sebelum dituangkan dalam daftar usulan kegiatan SKPD. Program atau usulan kegiatan yang telah lolos pada tahap verifikasi akan dituangkan dalam Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja SKPD) serta disesuaikan dengan alokasi anggaran indikatif SKPD sesuai yang dirumuskan Bappeda di awal.

Pada proses untuk mengelompokkan antara usulan kegiatan dari hasil Musrenbang Kecamatan dengan jenis kegiatan SKPD, Bappeda selaku badan yang memutuskan memerlukan waktu lama karena ditelusuri satu per satu dalam file excel, kemudian dibuat penyesuaian anggaran kegiatan, jika anggaran indikatif SKPD lebih kecil maka alokasi anggaran usulan kegiatan disesuaikan dengan anggaran indikatif. Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, perlu dibangun sebuah Sistem Informasi Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Kabupaten pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Pati.

Untuk penelitian yang terkait mengenai Musrenbang yang pertama penelitian mengenai musyawarah perencanaan pembangunan adalah forum perencanaan program tahunan yang dilaksanakan oleh pemerintah, kelurahan dan bekerja sama dengan warga masyarakat untuk menyampaikan kegiatan pembangunan untuk kemajuan daerah. Dalam melakukan perencanaan pembangunan daerah oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) usulan dari pihak Kelurahan Kricak Yogyakarta saat ini masih belum banyak memanfaatkan teknologi informasi, salah satunya yaitu proses rekap data Musrenbang masih dilakukan secara manual. Hal tersebut menyebabkan banyak data Musrenbang yang sering hilang dan kurang validitasnya. Penelitian ini mengembangkan sebuah website Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang). Melalui antar muka website tersebut diharapkan pengelolaan data Musrenbang menjadi lebih baik (Saputra, 2017).

Pada penelitian analisis penerapan sistem informasi e-musrenbang dalam perencanaan pembangunan menjelaskan bahwa paradigma pembangunan yang sekarang menempatkan masyarakat sebagai domain utama pembangunan, yakni berperan aktif dalam setiap perencanaan pembangunan daerah melalui pelaksanaan musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbang). Penelitian ini menggunakan model Technology Acceptance Model – TAM. Melalui model ini menjelaskan pengguna sistem lebih cenderung menggunakan sistem apabila sebuah sistem mudah untuk digunakan dan dapat membantu meningkatkan efektifitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi e-Musrenbang dapat dijelaskan dengan baik oleh melalui penerapan metode TAM sehingga dapat memberikan manfaat dari penerapan sistem informasi e-Musrenbang (Syahrir, 2015).

2. KERANGKA TEORI

2.1 Sistem Informasi

Sutabri (2012:46), sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategis dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan-laporan yang diperlukan.

2.2 Musyawarah ¹Perencanaan Pembangunan

Didalam Undang-undang No. 25 Tahun 2004 dikatakan bahwa Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) adalah forum antar pelaku dalam rangka menyusun rencana pembangunan nasional dan rencana pembangunan daerah. Musrenbang dilaksanakan dimulai dari tingkat desa/kelurahan, dan diakhiri pada musrenbang tingkat Provinsi.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Pengembangan Sistem

Perancangan Sistem Informasi Musrenbang Kabupaten dilakukan dengan menerapkan metode *prototype*. *Prototype* merupakan versi permulaan dari sebuah sistem informasi untuk menerapkan konsep, rancangan dan menemukan berbagai permasalahan dalam pengembangan sistem beserta alternatif solusi yang dimungkinkan (Sommerville, 2011). Sebuah *prototype* dapat digunakan pengguna untuk mengetahui alur dari sebuah sistem telah berjalan seperti yang diharapkannya.

3.2. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan lebih akurat, model pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Observasi (*observation*) merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung obyek datanya.
- Wawancara (*interview*) adalah komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden.
- Studi kepustakaan, pengumpulan data dari buku-buku yang sesuai dengan tema permasalahan.
- Studi dokumentasi, pengumpulan data dari literatur-literatur dan dokumentasi dari internet, atau sumber informasi lain.

3.3. Analisa Kebutuhan Sistem

Untuk membangun atau merancang sistem informasi musrenbang data-data yang dibutuhkan diantaranya:

- Data Satuan Kerja
- Data Jenis
- Data Bidang Urusan
- Data Tahun
- Data Plafon Anggaran
- Data Program
- Data Kegiatan

3.4. Perancangan Sistem

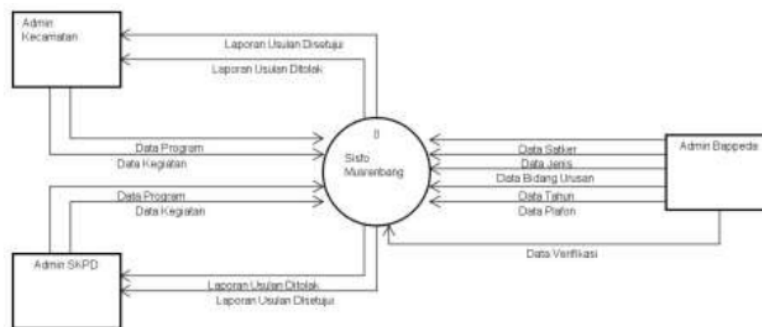
Untuk mengilustrasikan aktivitas sistem, pemodelan proses dalam perancangan sistem yang digunakan adalah model DFD (*Data Flow Diagram*) yang merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke

modul yang lebih kecil. Salah satu keuntungan menggunakan diagram alir data adalah memudahkan pemakai atau *user* yang kurang menguasai bidang komputer untuk mengerti sistem yang akan dikerjakan. (Ladjamudin, A., 2006).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Context Diagram

Pada *Context Diagram* Sistem Informasi Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Kabupaten Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Pati, terdapat suatu lingkaran tunggal yang mewakili keseluruhan sistem. Proses tersebut adalah Sistem Informasi Musrenbang Kabupaten, yang dimana terdapat entity yaitu entitas Admin Bappeda, entitas Admin Kecamatan dan entitas Admin SKPD. Context Diagram Sistem Informasi Musrenbang dapat dilihat pada Gambar 1.

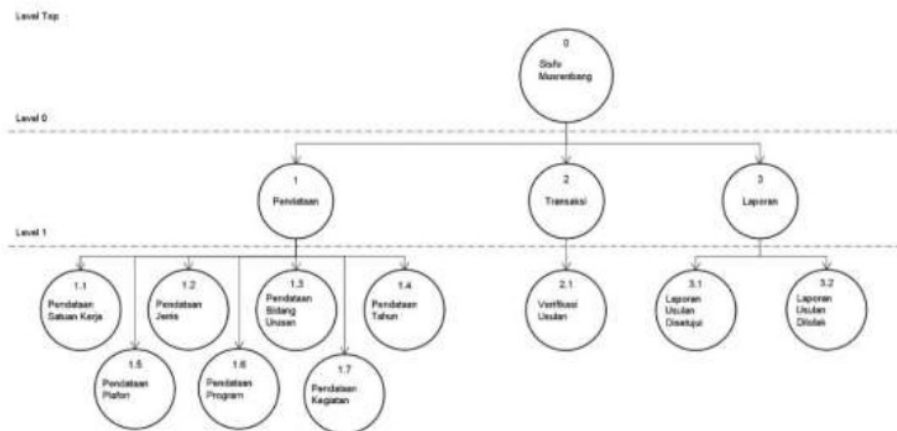


Gambar 1. Context Diagram Sistem Informasi Musrenbang Kabupaten Pati

4.2 Dekomposisi Diagram

Proses-proses yang ada dalam Sistem Informasi Musrenbang Kabupaten ditunjukkan oleh gambar 2 yaitu sebagai berikut :

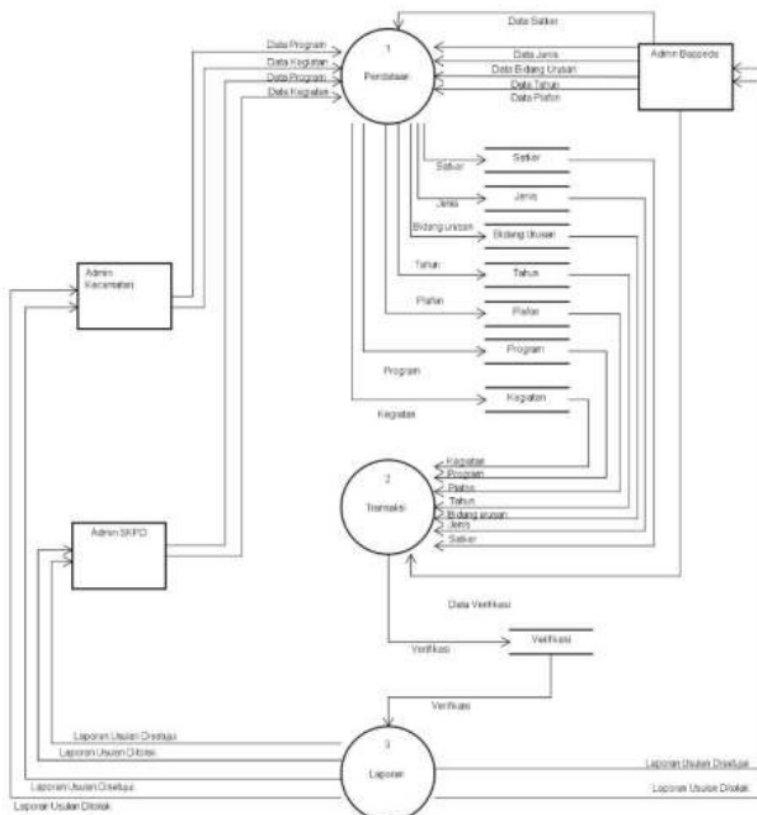
- a. Pendataan Satuan Kerja
- b. Pendataan Jenis
- c. Pendataan Bidang Urusan
- d. Pendataan Tahun
- e. Pendataan Plafon
- f. Pendataan Program
- g. Pendataan Kegiatan
- h. Verifikasi Usulan
- i. Laporan Usulan Disetujui
- j. Laporan Usulan Ditolak



Gambar 2. Dekomposisi Diagram Sistem Informasi Musrenbang Kabupaten

4.3 DFD Level 0

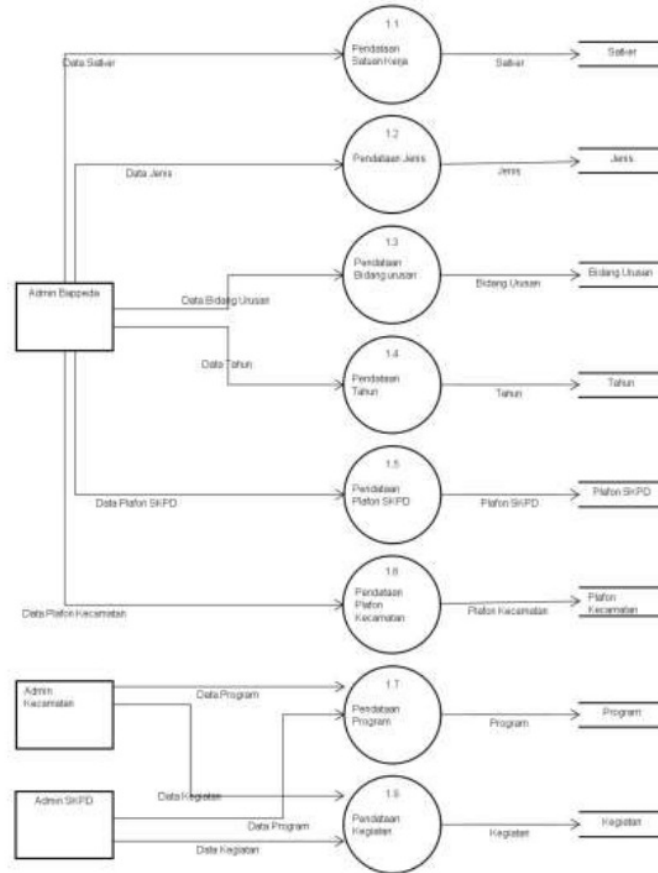
Berikut ini adalah Data Flow Diagram Level 0 Sistem Informasi Musrenbang Kabupaten.



Gambar 3. DFD Level 0 Sistem Informasi Musrenbang Kabupaten

4.4 DFD Level 1 Pendataan

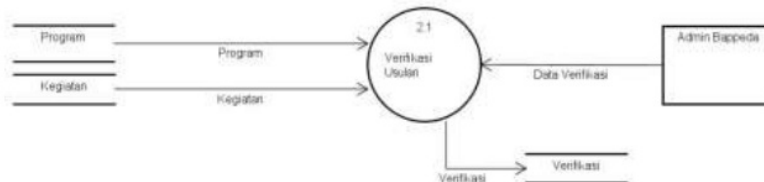
Berikut ini adalah gambar Data Flow Diagram Level 1 Pendataan yang dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. DFD Level 1 Pendataan Sistem Informasi Musrenbang Kabupaten

4.5 DFD Level 1 Transaksi

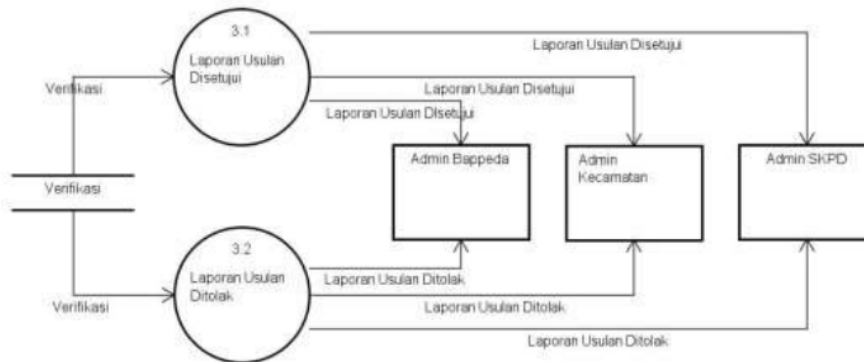
Berikut ini adalah gambar Data Flow Diagram Level 1 Transaksi yang dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. DFD Level 1 Transaksi Sistem Informasi Musrenbang Kabupaten

4.6 DFD Level 1 Laporan

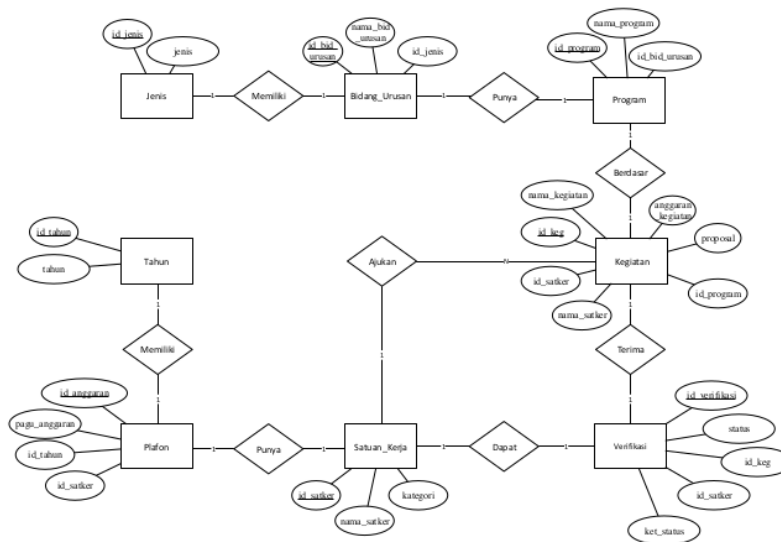
Berikut ini adalah gambar Data Flow Diagram Level 1 Laporan yang dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. DFD Level 1 Laporan Sistem Informasi Musrenbang Kabupaten

4.7 Perancangan ERD

Perancangan ERD adalah perancangan hubungan antara entitas-entitas yang memiliki atribut-atribut sistem informasi musrenbang. Berikut ini adalah Gambar 7 yang menjelaskan *Entity Relationship Diagram* pada Sistem Informasi Musrenbang Pada Bappeda Kabupaten Pati.



Gambar 7. Entity Relationship Diagram (ERD) Sistem informasi Musrenbang Kabupaten

4.8 Implementasi

a. Form Login Sistem

Form Login merupakan form yang digunakan untuk masuk ke sistem dengan username dan password yang berbeda setiap penggunaanya. Gambar dari form login sistem dapat dilihat pada gambar 8.



Gambar 8. Tampilan Login Sistem

b. Halaman Utama Admin

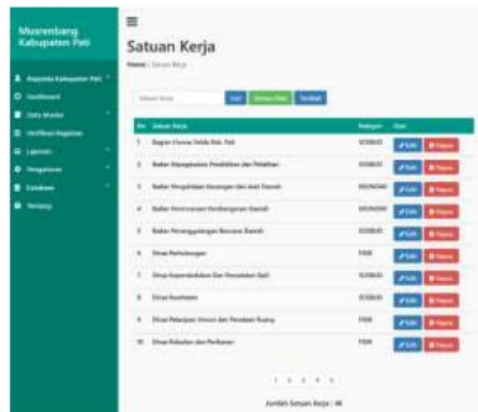
Halaman utama Admin merupakan halaman pertama dari Admin yang ditampilkan setelah berhasil login ke sistem. Dalam sistem ini, Admin dibagi menjadi tiga jenis yaitu: Admin Bappeda, Admin Kecamatan dan Admin SKPD.



Gambar 9. Tampilan Halaman Utama Admin Satuan Kerja

c. Satuan Kerja

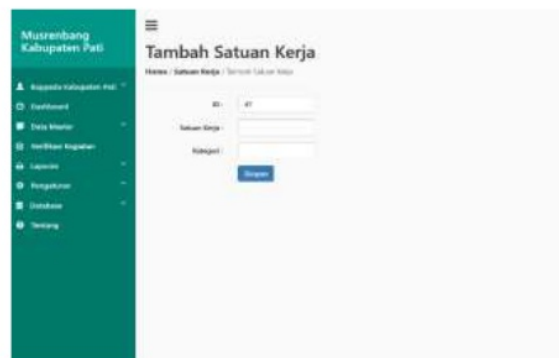
Tampilan satuan kerja berisi daftar satuan kerja berupa tabel. Berikut adalah tampilan satuan kerja yang dapat dilihat di gambar 10.



ID	Nama Satuan Kerja	Budget	Status
1	Bidang Umum dan Tata Kelola	1000000	Plan
2	Bidang Pengembangan Pendidikan dan Pelatihan	1000000	Plan
3	Bidang Pengembangan Kelembagaan dan Tata Kelola	1000000	Plan
4	Bidang Pengembangan Pengembangan dan Tata Kelola	1000000	Plan
5	Bidang Pengembangan Pengembangan dan Tata Kelola	1000000	Plan
6	Bidang Pengembangan Pengembangan dan Tata Kelola	1000000	Plan
7	Bidang Pengembangan Pengembangan dan Tata Kelola	1000000	Plan
8	Bidang Pengembangan Pengembangan dan Tata Kelola	1000000	Plan
9	Bidang Pengembangan Pengembangan dan Tata Kelola	1000000	Plan
10	Bidang Pengembangan Pengembangan dan Tata Kelola	1000000	Plan

Gambar 10. Tampilan Satuan Kerja

Form tambah satuan kerja digunakan untuk mengisi data satuan kerja ke dalam sistem. Berikut adalah tampilannya yang dapat dilihat di gambar 11.



Gambar 11. Tampilan Form Tambah Satuan Kerja

Form edit satuan kerja digunakan untuk mengubah data satuan kerja ke dalam sistem. Berikut adalah tampilannya yang dapat dilihat di gambar 12.

Gambar 12. Tampilan Form Edit Satuan Kerja

d. Kegiatan

Tampilan form kegiatan berisi daftar kegiatan berupa tabel. Berikut adalah tampilan kegiatan yang dapat dilihat di gambar 13. Setiap satuan kerja dapat memasukkan kegiatan-kegiatannya.

Kategori	Nama Kegiatan	Uraian	Program	Status	Aksi
Kelembagaan	Kelembagaan adalah suatu organisasi, lembaga atau badan yang memiliki tujuan, visi, misi, dan struktur organisasi yang jelas dan terdefinisi.	Bidang Kelembagaan	Program Pengembangan Kelembagaan	Proses	[Edit] [Hapus]
Kelembagaan	Kelembagaan adalah suatu organisasi, lembaga atau badan yang memiliki tujuan, visi, misi, dan struktur organisasi yang jelas dan terdefinisi.	Bidang Kelembagaan	Program Pengembangan Kelembagaan	Proses	[Edit] [Hapus]
Kelembagaan	Kelembagaan adalah suatu organisasi, lembaga atau badan yang memiliki tujuan, visi, misi, dan struktur organisasi yang jelas dan terdefinisi.	Bidang Kelembagaan	Program Pengembangan Kelembagaan	Proses	[Edit] [Hapus]

Gambar 13. Tampilan Kegiatan

e. Verifikasi

Tampilan form verifikasi berisi daftar verifikasi berupa tabel. Verifikasi dapat dilakukan dengan memilih kegiatan yang ingin diverifikasi. Berikut adalah tampilan kegiatan yang dapat dilihat di gambar 14.



Gambar 14. Tampilan Verifikasi

f. Laporan

Laporan yang dihasilkan terdiri dari laporan kegiatan yang disetujui dan laporan kegiatan yang ditolak. Laporan laporan kegiatan yang disetujui dan laporan kegiatan yang ditolak dapat dilihat pada gambar 15 dan gambar 16.

Pemerintah Kabupaten Pati
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
(Jalan Raya Ndi - Kutoarjo 2708, Pati 75131)

Usulan kegiatan yang ditolak pada Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kabupaten :

No. Kegiatan	Anggaran	Status	Keterangan	Satuan Kerja	Paket Satuan Kerja	Tahun
1. Program Personal Kesehatan (Mafpol) : Pengkajian Kesehatan Kesehatan Reproduksi, Repas, Hiv Aids, Menanggulangi penyakit infeksi berakut dan sifilis (PIMS), meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dengan berbagai metode yang sesuai.	20000000	Ditolak	-	Etnas Kesehatan	75000000	2018
2. mngikuti kegiatan : Pelatihan petani dan peternak agribisnis : Pengujian dan pendampingan petani dan peternak agribisnis : Pengujian dan pendampingan petani dan peternak agribisnis.	20000000	Ditolak	-	Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan	60000000	2018
3. mengikuti pengabdian dengan materi pelatihan dan meningkatkan kemampuan kerja dalam berbagai bidang usaha dan meningkatkan tenaga kerja mandiri.	0	Ditolak	-	Etnas Kependidikan, Olahraga dan Pemuda	75000000	2018

(Ditutupi KEMENDIKBUD Kabupaten Pati)

Gambar 15. Laporan Usulan Ditolak

Pemerintah Kabupaten Pati
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
(Jalan Raya Ndi - Kutoarjo 2708, Pati 75131)

Usulan kegiatan yang ditolak pada Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kabupaten :

No. Kegiatan	Anggaran	Status	Keterangan	Satuan Kerja	Paket Satuan Kerja	Tahun
1. mengikuti kegiatan : Pelatihan petani dan peternak agribisnis : Pengujian dan pendampingan petani dan peternak agribisnis : Pengujian dan pendampingan petani dan peternak agribisnis.	20000000	Ditolak	-	Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan	60000000	2018
2. mengikuti pertemuan dengan petani sebagai bentuk upaya pemberdayaan masyarakat petani.	0	Ditolak	-	Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan	75000000	2018
3. mengikuti Program Kesehatan : Program personal kesehatan dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kerja petani dan peternak agribisnis, berbagai dan meningkatkan tenaga kerja mandiri.	20000000	Ditolak	-	Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan	60000000	2018

(Ditutupi KEMENDIKBUD Kabupaten Pati)

Gambar 16. Laporan Kegiatan Ditolak

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan perancangan, serta implementasi dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut.

- a. Permasalahan yang terdapat pada sistem Musyawarah Perencanaan Pembangunan Daerah (Musrenbang) Kabupaten Pati adalah belum adanya sistem informasi pendataan yang menyediakan informasi mengenai hasil musrenbang Kabupaten. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dibangun sebuah sistem sebagai pendataan serta verifikasi setiap kegiatan yang diusulkan oleh satuan kerja.
- b. Penggunaan DFD untuk perancangan sistem dalam studi kasus perancangan Sistem Informasi Musrenbang Kabupaten dengan data satuan kerja, data jenis, data bidang urusan, data plafon anggaran, data tahun, data program dan data kegiatan sebagai masukan/inputan pada sistem yang akan diverifikasi dan menghasilkan informasi berupa daftar kegiatan, anggaran setiap kegiatan dan kegiatan yang disetujui maupun ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ladjamudin, A., 2006. *Rekayasa Perangkat Lunak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Saputra, M. A., 2017. *Perancangan Aplikasi Pengelolaan Data Usulan Musrenbang Berbasis WEB*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Available at: [http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/17040/Naskah Publikasi.pdf?sequence=12&isAllowed=y](http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/17040/Naskah_Publikasi.pdf?sequence=12&isAllowed=y).
- Sommerville, I., 2011. *Software Engineering*. Ninth Edition. Massachusetts: Addison-Wesley.
- Suherman, Nandang, & Muluk, S., 2008. *Panduan Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kabupaten/Kota*. Bandung: Perpustakaan Nasional.
- Syahrir., 2015. Analisis Penerapan Sistem Informasi E-Musrenbang Dalam Perencanaan Pembangunan Partisipatif Kota Palopo Syahrir., *Indonesian Journal on Networking and Security*, 4(4), pp. 61–66.
- Sutabri, Tata., 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Undang-undang No. 25 Tahun 2004



Diterbitkan :
LEMBAGA PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LP4M)
INSTITUT INFORMATIKA & BISNIS DARMAJAYA

Alamat : Jalan Zainal Abidin Pagar Alam No.93 Gedong Meneng, Bandar Lampung 35142

Telp. **0721-787214** Fax. **0721- 700261**

email : simada@darmajaya.ac.id

Website : jurnal.darmajaya.ac.id

Sistem Informasi Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Kabupaten Studi Kasus Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Pati

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

3%

2

info-anggaran.com

Internet Source

3%

3

Submitted to Politeknik Negeri Lampung

Student Paper

3%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 3%

Sistem Informasi Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Kabupaten Studi Kasus Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Pati

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

RUBRIC: KRITERIA		0 / 70
TATA BAHASA (20%)		0 / 70
BAIK (70)	Pengutipan sesuai kaidah	
CUKUP (60)		
KURANG (50)		
LATAR BELAKAN (40%)		0 / 70
BAIK (70)	Latar belakang masalah	
CUKUP (60)		
KURANG (50)		
BATASAN (40%)		0 / 70
BAIK (70)		
CUKUP (60)		
KURANG (50)		